

**APLIKASI SISTEM INFORMASI LAPORAN TRANSAKSI BADAN KESWADAYAAN
MASYARAKAT SEJAHTERA
STUDI KASUS DESA SUMBEREJO KENDAL**

Eko Siswanto ⁽¹⁾, Teguh Setiadi ⁽²⁾

Program Studi Sistem Komputer Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer PAT

Correspondence Author: teguh@stekom.ac.id

Info Artikel :	ABSTRACT
<p>Sejarah Artikel :</p> <p>Menerima 22 Mei Revisi 30 Mei Diterima 03 Juni Online 30 Juli</p> <p>Keyword :</p> <p><i>BKM Information System Application, Financial Report, Savings and Loan Transaction Report</i></p>	<p><i>BKM Sejahtera is a collective leadership institution from a community association in the village of Sumberejo which has the role of mobilizing the potential and resources of the community in an effort to overcome various development issues in the village / village area. BKM Sejahtera still has many obstacles in its operations including the process of making reports and transactions - transactions that occur are still done conventionally, namely the making of reports still using Microsoft Excel as a recording of existing transactions but it is less effective because it requires a relatively long time in presenting reports finance, especially savings and loans and as a storage method, are relatively inefficient because they do not use databases so that they require a large space and difficulties in finding data. The risk of errors in the transaction process and the making of a savings and loan report are relatively high because the data written in the transaction book is sometimes not the same as the data inputted in Microsoft Excel. To overcome the above problems, an Information System Application will be made to the Prosperous Community Self-Help Agency Using the Accrual Basis Method. This application will produce financial reports per period, loan transaction reports, installment transaction reports, savings and loan transaction reports and withdrawal transaction reports. This application is made using a programming language that is PHP for the application interface and MySQL for database processing software. With this application can facilitate transactions and also can facilitate in getting financial reports quickly and have a database as a safe storage medium.</i></p>
	INTISARI
<p>Kata Kunci :</p> <p><i>Aplikasi Sistem Informasi BKM, Laporan Keuangan, Laporan Transaksi Simpan Pinjam</i></p>	<p>BKM Sejahtera adalah lembaga pimpinan kolektif dari suatu himpunan masyarakat warga ditingkat kelurahan/desa sumberejo yang berperan untuk menggalang potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat dalam upaya menanggulangi berbagai persoalan pembangunan diwilayah kelurahan/desa. BKM Sejahtera masih mempunyai banyak kendala dalam operasionalnya diantaranya adalah proses pembuatan laporan serta transaksi - transaksi yang terjadi masih dilakukan secara konvensional yaitu pembuatan laporan masih menggunakan Microsoft Excel sebagai pencatatan transaksi yang sudah berjalan tetapi hal itu kurang efektif karena membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyajian laporan keuangan khususnya simpan pinjam serta sebagai metode penyimpanan relatif kurang efisien karena tidak menggunakan database sehingga membutuhkan tempat yang luas serta kesulitan saat mencari data. Resiko kesalahan pada proses transaksi serta pembuatan laporan simpan pinjam relatif tinggi karena data yang ditulis di dalam buku transaksi</p>

	<p>terkadang tidak sama dengan data yang diinput di Microsoft Excel . Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka akan dibuat aplikasi Sistem Informasi Pada Badan Keswadayaan Masyarakat Sejahtera Menggunakan Metode Akrual Basis. Aplikasi ini akan menghasilkan laporan-laporan keuangan per periode, laporan transaksi pinjaman, laporan transaksi angsuran, laporan transaksi simpan pinjam dan laporan transaksi penarikan. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman yaitu PHP untuk interface aplikasinya dan MySQL untuk <i>software</i> pengolah databasenya. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan transaksi dan juga dapat memudahkan dalam mendapatkan laporan keuangan secara cepat serta mempunyai database sebagai media penyimpanan yang aman.</p>
--	---

1. PENDAHULUAN

Kegiatan di suatu organisasi atau lembaga membutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi dibutuhkan suatu organisasi atau lembaga untuk mempercepat proses kerja, mengolah transaksi – transaksi, mengurangi biaya dan untuk mendapatkan hasil informasi yang lebih cepat dan akurat. Salah satu sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengorganisasi, mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan menyimpan informasi keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut sebuah organisasi atau lembaga dalam menghasilkan laporan keuangan lebih efisien dan lebih akurat.

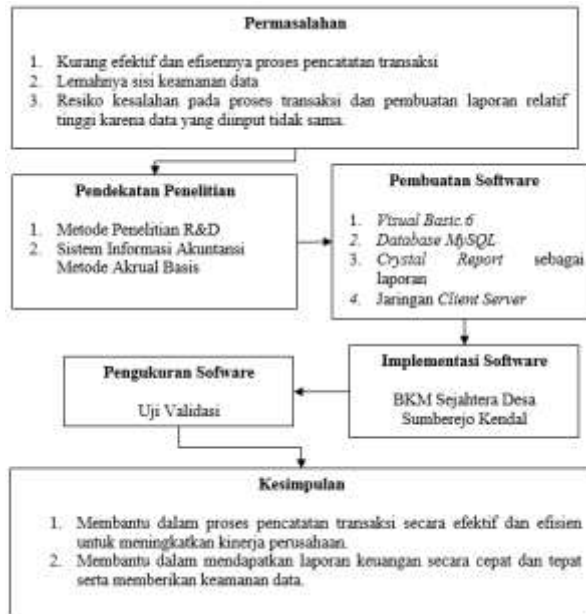
Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sejahtera yang berada di Desa Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang bergerak dalam bidang sosial ekonomi yang dibentuk melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam upaya menanggulangi berbagai persoalan pembangunan wilayah desa/kelurahan. Salah satu dari tiga unit yang ada di BKM Sejahtera adalah unit keuangan yang bertugas membuat laporan serta transaksi yang ada di BKM Sejahtera. Salah satu transaksi tersebut adalah simpan pinjam. Dalam proses meminjam uang ada beberapa syarat yang harus dipenuhi salah satu syaratnya yaitu harus menjadi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang dibentuk oleh unit sosial pada BKM Sejahtera. Unit lingkungan bertugas melakukan survey pada setiap anggota KSM yang mengajukan pinjaman.

BKM Sejahtera saat ini proses pembuatan laporan serta transaksi - transaksi yang terjadi masih dilakukan secara konvensional yaitu pembuatan laporan masih menggunakan Microsoft Excel sebagai pencatatan transaksi yang sudah berjalan tetapi hal itu kurang efektif karena membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyajian laporan keuangan khususnya simpan pinjam serta sebagai metode penyimpanan relatif kurang efisien karena tidak menggunakan database sehingga membutuhkan tempat yang luas serta kesulitan saat mencari data. Resiko kesalahan pada proses transaksi serta pembuatan laporan simpan pinjam relatif tinggi karena data yang ditulis di dalam buku transaksi terkadang tidak sama dengan data yang diinput di Microsoft Excel. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu sebuah sistem informasi akuntansi berbasis Client Server. Istilah Client Server, dijabarkan Client artinya adalah yang dilayani, dan Server adalah melayani. Dalam sebuah sistem informasi, aplikasi dapat dikatakan Client Server jika ada Server (pusat data, yang melayani) dan Client (perangkat yang mengakses Server yang meminta layanan) Dan adanya pembagian hak akses pada masing-masing user pada setiap bagian, sehingga setiap bagian tidak bisa mengakses data atau informasi dari semua bagian tanpa seijin bagian yang bersangkutan, dengan ini informasi dapat dilakukan secara cepat dan praktis.

2. METODOLOGI PENGEMBANGAN PENELITIAN

a. Kerangka Berpikir Penelitian

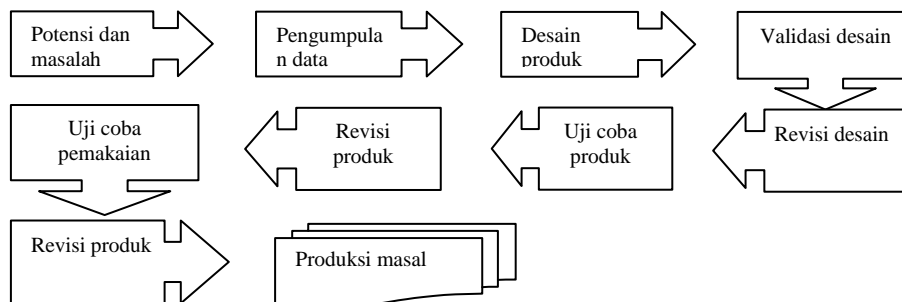
Kerangka penelitian menjadi pondasi dasar dalam penelitian. Dalam kerangka penelitian akan dijelaskan langkah – langkah dalam mengerjakan penelitian. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berfikir

b. Prosedur Pengembangan Penelitian

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini juga mengikuti langkah-langkah dalam Metode R&D yang mana didalam langkah tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan sebuah desain sistem yang valid dan produk yang efektif serta mempunyai nilai guna lebih dari sistem yang lama.



Gambar 2 Langkah-langkah Metode R&D
(Sumber: Sugiyono, 2014)

Berdasarkan pada gambar 2 Langkah-langkah Metode R&D ada 10 langkah dalam penerapan metode R&D namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 langkah yaitu:

1) Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah sesuatu yang bila di dayagunakan akan memiliki nilai tambah. Semua potensi akan berkembang menjadi masalah bila tidak dapat di dayagunakan dan begitupun dengan masalah jika dapat di dayagunakan maka dapat dijadikan potensi (Sugiyono, 2014).

Adapun masalah yang dihadapi oleh BKM Sejahtera Desa Sumberejo Kendal adalah pencatatan transaksi masih konvensional dan belum adanya database sebagai penyimpanan data.

2) Pengumpulan Data

a) Observasi

Langkah awal yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan data adalah dengan melakukan observasi langsung ke objek penelitian, yaitu badan keswadayaan masyarakat sejahtera desa sumberejo kendal.

b) Wawancara

Selanjutnya, setelah memperoleh informasi dan data awal tentang perusahaan penulis melakukan wawancara dengan ketua BKM Sejahtera secara umum dan wawancara dengan bagian yang bersangkutan secara khusus guna memperoleh informasi-informasi yang dibolehkan untuk memperoleh gambaran spesifikasi produk yang diharapkan.

c) Studi Literatur

Mencari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan, seperti buku-buku dipergustakaan, makalah, website dan lain-lain serta didukung dengan konsultasi kepada programer.

3) Desain Produk

Termasuk dalam hal ini adalah pembuatan desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Rancangan desain baru ini dibuat berdasarkan penilaian terhadap desain sistem lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap desain tersebut. Perancangan spesifikasi desain sistem informasi akuntansi ini antara lain : Flowchart, DFD dan ERD, perancangan database, perancangan tampilan user interface form input, perancangan arsitektur jaringan client server.

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya. Namun desain ini masih bersifat hipotik karena efektifitasnya belum terbukti dan akan dapat diketahui setelah melalui pengujian-pengujian.

4) Validasi Desain

Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan validasi awal yaitu validasi desain yang merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini desain sistem informasi akuntansi baru secara rasional valid dengan melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas, dengan melibatkan subjek secukupnya.

5) Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar maka dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain sampai dinyatakan valid sesuai dengan range penilaian yang ada pada indikator validasi.

6) Uji Coba Produk

Pada tahapan ini dilakukan penulisan source code program hingga menjadi sebuah aplikasi. Aplikasi ini yang nantinya akan dipakai untuk uji coba tahap awal yang melibatkan pihak pengguna yaitu BKM Sejahtera sebagai stakeholder. Uji coba utama akan diwakili oleh ketua dan administrasi. Disini dapat diuji coba output running program dengan mendapatkan pengesahan dan dinyatakan efektif untuk digunakan dari pihak ruang lingkup penelitian.

3. METODOLOGI APLIKASI**a. Klarifikasi Sistem dan Informasi**

Agar dapat dikatakan suatu sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat harus memenuhi persyaratan sistem dan informasi.

- 1) Program sistem informasi akuntansi BKM dikatakan sistem karena mempunyai tujuan, masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*).
 - a. Tujuan pembuatan program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat adalah untuk mempermudah pengolahan data simpan pinjam di Badan Keswadayaan Masyarakat Sejahtera Desa Sumberejo Kendal
 - b. Masukan (*input*), program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat ini memiliki masukan (*input*) berupa transaksi-transaksi penerimaan keuangan yaitu hasil dari proses transaksi.

- c. Proses program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat ini adalah terciptanya (*output*) atau informasi (laporan, bukti dan kwitansi transaksi, dan data) dari masukan (*input*) yang dilakukan oleh pengguna program aplikasi.
 - d. Keluaran (*output*) dari program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat ini adalah laporan, berupa laporan data simpanan, laporan data pinjaman, laporan angsuran, laporan laba rugi dan neraca.
- 2) Program sistem informasi akuntansi ini dikatakan informasi karena data-datanya relevan, tepat waktu dan akurat.
- a. Relevan karena mempunyai manfaat bagi Badan Keswadayaan Masyarakat Desa Sumberejo Kendal.
 - b. Tepat waktu karena data *output* program aplikasi sistem informasi akuntansi ini dapat dilihat dan dicetak kapan saja.
 - c. Akurat karena data penerimaan keuangan yaitu hasil dari proses transaksi simpan pinjam sesuai dengan data yang ada.

b. Klarifikasi Kebutuhan Sistem

Agar sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat dapat berjalan, membutuhkan *software*, *hardware*, sumber daya manusia, dan jaringan sebagai berikut :

1. Kebutuhan *Software*
 - a. *Windows 7 32 bit*.
 - b. *Microsoft Visual Basic 6.0*.
 - c. *Crystal Report 8.5*.
 - d. *Mozilla Firefox*.
 - e. *Xampp Server*.
 - f. *MySql Connector ODBC 5.2*.
2. Kebutuhan *Hardware*
 - a. *Prosesor Intel, Pentium atau Dual*.
 - b. *Harddisk 80 GB*.
 - c. *Memory 1 GB*.
 - d. *Monitor*.
 - e. *Mouse*.
 - f. *Keyboard*.
 - g. *Printer*.
3. Kebutuhan Sumber Daya Manusia

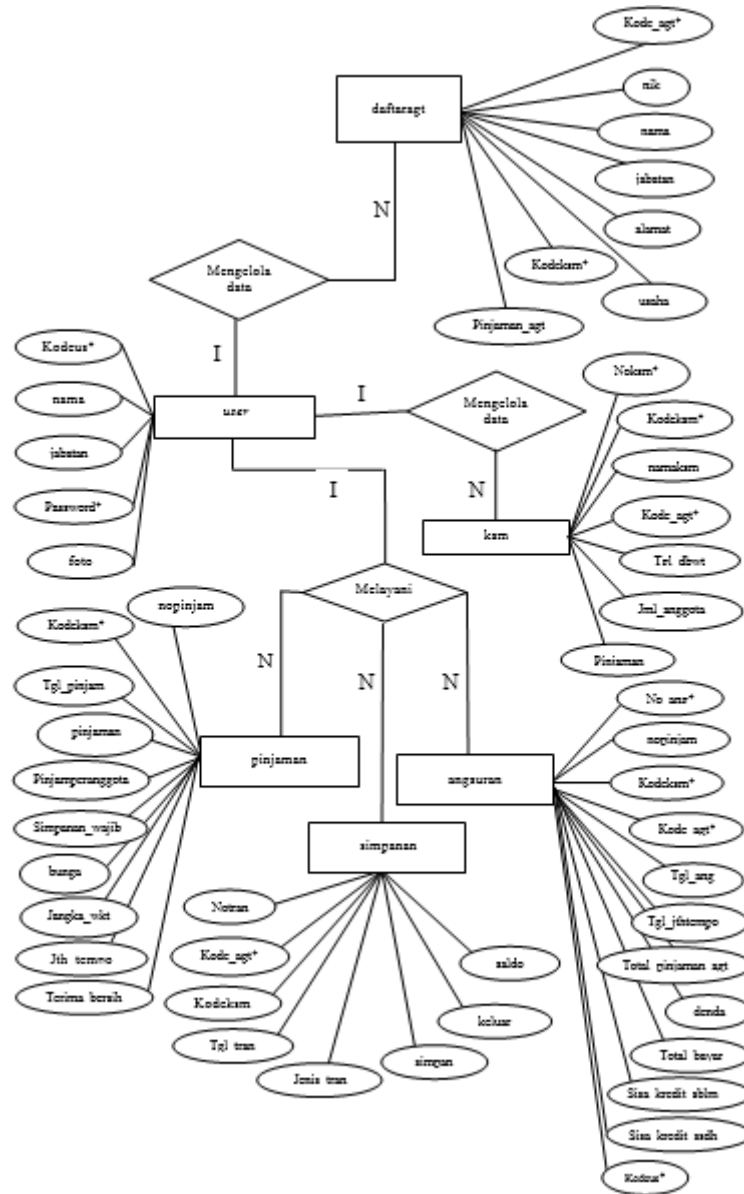
Dalam penerapan sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat, dibutuhkan sumber daya manusia yang diberikan pelatihan untuk dapat menjalankan atau mengoperasikan program dan memahami alur proses dari program aplikasi sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat yang telah dibuat untuk badan keswadayaan masyarakat sejahtera desa sumberejo kendal.

4. Jaringan

Pada lokasi objek penelitian yaitu pada badan keswadayaan masyarakat sejahtera desa sumberejo kendal belum mempunyai jaringan komputer, sehingga penulis harus membuat jaringan komputer agar dapat mengimplementasikan program

c. Perancangan Aplikasi Dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Pada ERD (*Entity Relationship Diagram*) di atas terdapat 6 (enam) buah Tabel Master masing-masing adalah Tabel *user*, Tabel *daftaragt*, Tabel *ksm*, Tabel *pinjaman*, Tabel *simpanan* dan Tabel *angsuran*.



Gambar 3 Perancangan ERD

4. Hasil Perancangan Aplikasi

Berikut ini gambar login program sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat sejahtera desa sumberejo kendal.

a) Form Login

Gambar 4. Form Login

b) Form Data Anggota

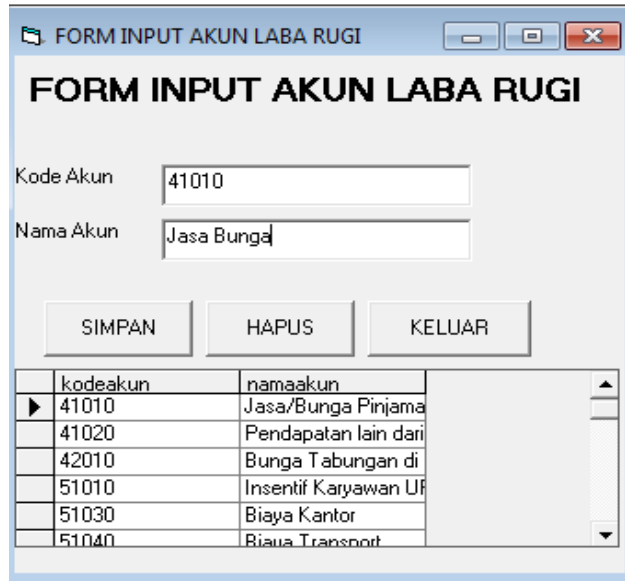
Pada *Form Anggota*, Anggota yang belum memiliki KSM maka kolom Kode KSM dan Jabatan tidak akan muncul serta tombol Hapus Keanggotaan KSM juga tidak aktif sehingga pengguna hanya dapat menambahkan atau merubah data anggota BKM yang tersedia, berikut ini gambar dari *Form Anggota* yang belum memiliki KSM:

Kode	NIK	Nama	Jabatan	Alamat	Usaha	Lokasi
1.0001	0123456789	ILPO	KETUA	RT 0503	DAGANG	SLH001
1.0002		KABANG	SEKRETARIS	RT 0602	DAGANG	SLH001
1.0003		MUFIDIN	BENDAHARA	RT 0603	DAGANG	SLH001
1.0004		MANJIN	ANGGOTA	RT 0601	DAGANG	SLH001
1.0005		DIJITO	ANGGOTA	RT 0104	KONVEKSI	SLH001
1.0006		BRUALI	ANGGOTA	RT 0201	DAGANG	SLH001
1.0007		KUSNADI	ANGGOTA	RT 0503	PETANI	SLH001
1.0008		WISMAN	ANGGOTA	RT 0702	DAGANG	SLH001
1.0009		H. SULEXPAN	ANGGOTA	RT 0505	DAGANG	SLH001

Gambar 5. Form Anggota yang Belum Memiliki KSM

c) Form Input Akun Laba Rugi

Pada *Form Input Akun Laba Rugi* ini pengguna dapat menambahkan serta menghapus Akun Laba Rugi.

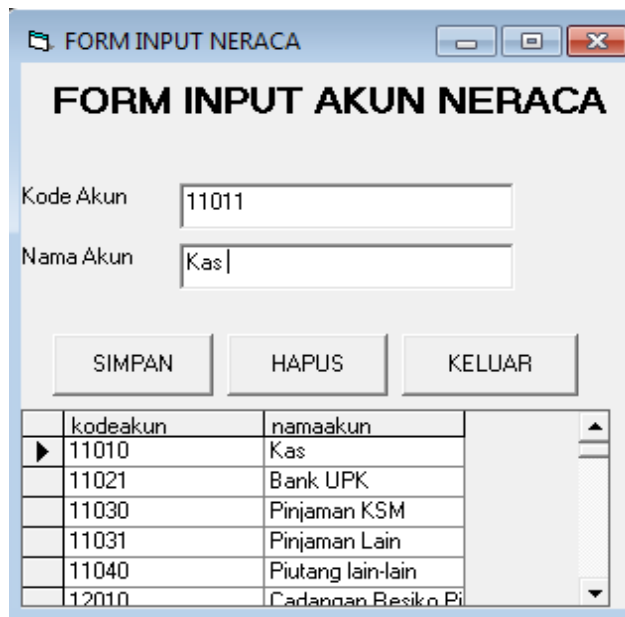


kodeakun	namaakun
41010	Jasa/Bunga Pinjama
41020	Pendapatan lain dari
42010	Bunga Tabungan di
51010	Insentif Karyawan Uf
51030	Biaya Kantor
51040	Biaua Transport

Gambar 6. *Form Input Akun Laba Rugi*

d) *Form Input Akun Neraca*

Pada *Form Input Akun Neraca* ini pengguna dapat menambahkan serta menghapus Akun Neraca.



kodeakun	namaakun
11010	Kas
11021	Bank UPK
11030	Pinjaman KSM
11031	Pinjaman Lain
11040	Piutang lain-lain
12010	Cadangan Besiko Pi

Gambar 7. *Form Input Akun Neraca*

e) *Form Laporan Angsuran*

Pada Gambar 8 terdapat 2 Pilihan yaitu Semua Laporan dan Tanggal. Pilihan Semua Laporan akan menampilkan Semua Laporan Angsuran sedangkan Pilihan Tanggal akan menampilkan Laporan Berdasarkan Tanggal Angsuran. Berikut ini gambar dari Semua Laporan Angsuran dan Laporan Angsuran berdasarkan Tanggal

Gambar 8. Form Laporan Angsuran

f) Form Laporan Pinjaman

Selanjutnya laporan data pinjaman digunakan sebagai memprediksi laporan per periode ataupun semua laporan.

Gambar 9. Form Laporan Pinjaman.

g) Form Laba Rugi

Submenu Laporan Laba Rugi menampilkan Form Laba Rugi yang terdiri dari pendapatan dan biaya. Pada Form ini pengguna dapat memasukkan Laporan Laba Rugi Per Bulan, menghapus Laporan Laba Rugi dan mencetak Laporan Laba Rugi.

Gambar 10. Form Laba Rugi

h) Laporan Laba Rugi

BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT SEJAHTERA DESA SUMBEREJO - KENDAL			
Sekretariat : Jl. Raya Soekarno-Hatta KM 18 Kaliwungu Kendal			
LAPORAN LABA RUGI			
02 September 2016			
PENDAPATAN			
41020	Pendapatan lain dari pinjaman	Rp	100.000
41010	Jasa Bunga Pinjaman KSM	Rp	420.000
42010	Bunga Tabungan di Bank	Rp	50.000
			Jumlah Rp 570.000
BIAYA - BIAYA			
51010	Insentif Karyawan UPK	Rp	200.000
51030	Biaya Kantor	Rp	50.000
51040	Biaya Transport	Rp	100.000
51050	Biaya Rapat	Rp	25.000
51090	Penyusutan Inv & AT	Rp	15.000
52010	Biaya non operasional	Rp	25.000
			Jumlah Rp 415.000
			LABA RUGI Rp 155.000
Kendal, 02 September 2016			

Gambar 11. Laporan Laba Rugi

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Badan Keswadayaan Masyarakat Sejahtera Desa Sumberejo, maka penulis dapat menguraikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dirancang merupakan hasil analisis dari sistem yang berjalan, sehingga perancangan sistem yang baru dapat mengatasi permasalahan yang ada di BKM Sejahtera khususnya dalam hal pengolahan data simpan pinjam.
2. Implementasi dari sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat yang dihasilkan dapat memudahkan pengolahan data simpan pinjam secara cepat dan akurat dalam pembuatan laporan serta mempermudah dalam proses pencarian dan penyimpanan data.
3. Sistem informasi ini dapat mengurangi resiko kesalahan saat pembuatan laporan khususnya laporan simpan pinjam.

6. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan pengolahan data simpan pinjam, penulis menyarankan agar sistem informasi ini dapat digunakan oleh BKM Sejahtera Desa Sumberejo dengan baik dan benar karena dapat memudahkan dalam proses pembayaran angsuran serta pembuatan laporan hasil dari pengolahan data.
2. Sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat yang dibuat oleh penulis diharapkan digunakan dengan ketentuan yang telah dibuat yaitu membatasi hak akses. Hal ini bertujuan untuk mengamankan data dari orang yang tidak berhak untuk menggunakan sistem informasi akuntansi badan keswadayaan masyarakat sejahtera desa sumberejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Eko, H, 2013; “*Program Akuntansi beserta Manajemen Aset menggunakan VB dan SQL Server*”, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Binarto, Suryo, 2012; “*Tip & Trik Membuat Program Penjualan Menggunakan Visual Basic 6.0*”, Jakarta : Mediakita.
- Buana,I ,K, 2014; “*Jago Pemrograman PHP*”, Jakarta Timur : Dunia Komputer.
- Bunafit, Nugroho, 2012; “*Sistem Penjualan Retail Mini Market Berbasis Multi User dengan Visual Basic 6 dan MySQL*”, Yogyakarta : PT. Alif Media.
- Ciptaningtyas, H. Titi, Dkk, 2013; “*Perancangan Dan Pembuatan Perangkat Lunak Akuntansi Dasar Untuk Unit Pengelola Keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Ngagel Rejo Mulyo*”.
- Darmawan, Deni, & Fauzi, K. Nur, 2013; “*Sistem Informasi Manajemen*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardi, 2011; “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Ghalia Indonesia : Bogor.
- Murya, Yosef, 2014; “*Project PHP & MySQL Membuat Website Buku Digital*”, Malang : Jasakom.
- Saputra, Agus dan Agustin, Feni, 2013; “*Menyelesaikan Website 12 Juta Secara Profesional*”, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2014; “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung : Alfabeta,.
- Sutabri, Tata, 2012; “*Analisis Sistem Informasi*”, Bandung : CV Andi Offset
- Rusdiana dan Irfan, Moch, 2014; “*Sistem Informasi Manajemen*”, Bandung : Pustaka Setia.
- Yakub, 2012; “*Pengantar Sistem Informasi*”, Yogyakarta: Graha Ilmu.